

## ABSTRACT

**Rama, Arridjalu Ahmad.** 2017. *Arthur Dimmesdale as a Conservative Clergyman as Reflected in Nathaniel Hawthorne's The Scarlet Letter: Psychological and Sociological Approach*. A Final Project Faculty of Language and Communication Science. English Literature Study Program. Sultan Agung Islamic University Semarang. Advisor: Dr. Didik Murwantono, S.S, M.Hum.

This final project analyzes Arthur Dimmesdale's as a conservative clergyman for Puritan society that exists in Nathaniel Hawthorne *The Scarlet Letter* by using the psychological approach and sociological approach. Arthur Dimmesdale is one of the main character who experience the high depression and takes some social action as a clergyman. The aims of this study are to understand the impact of Arthur Dimmesdale as a conservative clergyman in society and to know how the effects of psychological and sociological treatment toward Arthur Dimmesdale as a conservative clergyman.

This study uses psychological approach and sociological approach. The psychological approach focuses on the three levels of psychology that explains the depressed and under pressure feeling according to Charles Stangor's approach as follows, lower psychology, middle psychology, and higher psychology. Meanwhile, the sociological approach focuses on the social action theory from Max Weber. This study uses descriptive qualitative method. The data are in the form of words, phrases, and also sentences. The collecting data retrieved through the several steps including reading the novel, identifying the data, classifying the data, and reducing the data.

The result of this study shows that Arthur Dimmesdale as one of the main character in the novel experience the depression and under pressure feeling dealing with his bad action of adultery that change him to become a sinner. This thing is very opposite from the role that he plays as a respectful, faithful, and conservative clergyman for Puritan society. As the result of his adultery, Arthur Dimmesdale regrets and guilty and it impacts psychologically toward him. Arthur Dimmesdale also takes some social action as a clergyman which have particular goals. Hence, his sermon for people is one of the main action of him that aims to teach people about the great and religious values. However, Arthur Dimmesdale also has to face the insist condition when Hester Prynne as the other character in the novel caught by Puritan society because of the adultery that they both have done. Unfortunately, people only blaming Hester Prynne as the blamed person without realized that actually Arthur Dimmesdale is the man behind the adultery.

**Keywords:** *Depression, Under Pressure, Social Action, Puritans, Conservative*

## INTISARI

**Rama, Arridjalu Ahmad. 2017.** *Arthur Dimmesdale as a Conservative Clergyman as Reflected in Nathaniel Hawthorne's The Scarlet Letter: Psychological and Sociological Approach*. Tugas Akhir Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi. Program Studi Sastra Inggris. Universitas Islam Sultan Agung. Pembimbing: Dr. Didik Murwantono, S.S, M.Hum.

Tugas akhir ini menjelaskan tentang Arthur Dimmesdale sebagai pendeta konservatif bagi masyarakat Puritan yang berperan sebagai salah satu karakter utama yang ada didalam novel *The Scarlet Letter* karya Nathaniel Hawthorne dengan menggunakan pendekatan psikologis dan pendekatan sosiologis. Arthur Dimmesdale merupakan salah satu tokoh utama dalam novel yang mengalami depresi dan melakukan beberapa aksi sosial sebagai seorang pendeta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami pengaruh dari Arthur Dimmesdale sebagai pendeta konservatif di masyarakat dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh perlakuan psikologis dan sosiologis terhadap Arthur Dimmesdale sebagai seorang pendeta konservatif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologis dan pendekatan sosiologis. Pendekatan psikologis berfokus pada tiga tingkat psikologi yang menjelaskan depresi dan perasaan tertekan berdasarkan pendekatan Chales Stangor antara lain, psikologi dasar (biologi), psikologi menengah (interpersonal), dan psikologi tingkat tinggi (budaya dan sosial). Sementara itu, pendekatan sosiologis berfokus pada teori aksi sosial dari Max Weber. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif di mana data yang ada dijelaskan dalam bentuk kata, frasa, dan juga kalimat. Data yang terkumpul diperoleh melalui beberapa langkah antara lain membaca novel, mengidentifikasi data, mengklasifikasi data, dan mengurangi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Arthur Dimmesdale sebagai salah satu karakter utama dalam novel *The Scarlet Letter* karya Nathaniel Hawthorne mengalami depresi dan perasaan tertekan dalam menghadapi tindakan buruknya yaitu perzinahan yang mengubahnya menjadi orang berdosa dimana hal tersebut sangat berlawanan dengan peran yang ia mainkan sebagai pendeta yang terhormat, setia, dan konservatif bagi masyarakat Puritan. Sebagai hasil dari tindakan perzinahannya, Arthur Dimmesdale merasa menyesal dan bersalah dan hal tersebut berdampak secara psikologis. Sebagai pendeta, Arthur Dimmesdale juga melakukan beberapa aksi sosial yang memiliki tujuan tertentu. Dalam hal ini, khotbah yang dia sampaikan kepada masyarakat merupakan tindakan yang bertujuan untuk mengajarkan nilai-nilai keagamaan. Bagaimanapun juga, Arthur Dimmesdale harus menghadapi keadaan yang mendesak ketika Hester Prynne sebagai tokoh lain dalam novel ketahuan telah melakukan tindakan perzinahan oleh masyarakat Puritan. Sayangnya, masyarakat hanya menyalahkan Hester Prynne sebagai orang yang bersalah tanpa menyadari bahwa Arthur Dimmesdale adalah orang di balik perzinahan tersebut.

**Kata Kunci:** *Depresi, Perasaan Tertekan, Aksi Sosial, Puritan, Konservatif*

